

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dirancang menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan). P. Joko Subagyo menjelaskan bahwa “penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung terjun ke lokasi lapangan”.¹ D. Unaradjan menjelaskan bahwa:

Penelitian lapangan ini diharapkan peneliti masuk ke lingkungan penelitian dengan benar-benar fokus, bebas dari prakonsepsi dan mengalir mengikuti arus di lingkungan penelitiannya tersebut. Data dan informasi yang diperoleh pada *field research* langsung dianalisis pada kesempatan pertama, bersamaan dengan pengumpulan informasi berikutnya. Proses ini berlangsung terus menerus, tanpa perangkat pedoman yang pasti dan lebih mengikuti perkembangan di lapangan. Bahkan, fokus pada aspek-aspek yang khusus baru dilakukan menjelang akhir dari penelitian.²

Dalam penelitian ini menggunakan metode lapangan (*field research*)³ yang bersifat deskriptif kualitatif yakni menggambarkan apa adanya kenyataan yang ditemukan dilapangan penelitian.

Adapun L.W. Neuman, menggambarkan sepuluh langkah *field research*, yaitu:

- a. Peneliti mempersiapkan diri, membaca literatur dan fokus.
- b. Cari lapangan penelitian dan dapatkan akses ke dalamnya.

¹P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h. 109.

²D. Unaradjan, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Grasindo, 2000), h. 67.

³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis*, (Banjarmasin: PPS IAIN, 2006), h. 2

- c. Masuki lapangan penelitian, kembangkan hubungan sosial dengan anggota komunitas.
- d. Adopsi sebuah peran sosial ke dalam diri, bergaul dengan anggota komunitas.
- e. Lihat, dengar, kumpulkan data kualitatif.
- f. Mulai menganalisis data dan mengevaluasi hipotesa kerja.
- g. Fokus pada aspek spesifik.
- h. Gunakan wawancara lapangan dengan anggota komunitas dan informan.
- i. Putuskan hubungan dan tinggalkan lapangan penelitian secara fisik.
- j. Sempurnakan analisis dan tuliskan laporan penelitian.⁴

Selain penjelasan dari ketiga tokoh penelitian di atas, M. Subhana dan

Sudrajat juga menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif. Deskriptif adalah data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Pada penelitian kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data kuantitatif.⁵

Penjelasan beberapa orang tokoh penelitian mengenai penelitian *field research* (penelitian lapangan) di atas dapat dipahami bahwa penelitian *field research* (penelitian lapangan) adalah suatu penelitian yang peneliti diharuskan untuk terjun secara langsung ke lokasi penelitian dengan menggali data melalui informan-informan yang diteliti. Data yang didapat akan dideskripsikan secara rinci, tuntas dan komprehensif. Adapun data yang ingin digali penulis, yaitu tentang pengamalan ibadah shalat pada siswa di SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara.

⁴L.W. Neuman, *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*, (New York: Pearson Education, 2003), h. 108.

⁵M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 17.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diteliti, yaitu:

1. SMAN 1 Sungai Pandan, terletak di Desa Banyu Tajun Pangkalan, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.
2. SMAN 1 Amuntai, terletak di Jl. Sukma Raga. No. 325 RT. 06, Sungai Malang, Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.
3. SMAN 1 Amuntai Utara, yang terletak di Desa Teluk Daun, Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok/primer dan data penunjang/skunder.

- a. Data pokok, yaitu data tentang pengamalan ibadah shalat pada siswa di SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor yang mempengaruhi pengamalan ibadah shalat pada siswa di SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Data penunjang, yaitu data tentang latar belakang penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini ada dua, yaitu data yang berkenaan dengan informan utama dan data yang berkenaan dengan informan pendukung.

- a. Informan utama, yaitu siswa di SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Informan pendukung, yaitu guru dan orang tua siswa di SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini ada 3, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi di dalam penelitian ini adalah penulis selaku pengobservasi atau pengamat mencari/menggali informasi secara langsung mengenai pengamalan ibadah shalat pada siswa di SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hal ini dimaksudkan untuk melihat secara langsung tentang gambaran nyata yang terjadi pada subjek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara di dalam penelitian ini adalah penulis selaku pewawancara mencari/menggali informasi secara langsung terhadap orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan atas pertanyaan mengenai pengamalan ibadah shalat pada siswa di SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara.

c. Dokumentasi

Dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian. Data yang dimaksud di sini adalah data yang berhubungan dengan kepentingan penelitian seperti, arsip-arsip yang disimpan di SMAN Hulu Sungai Utara yang menjadi obyek penelitian ini atau yang berada ditangan perorangan, yang berupa dokumen-dokumen sejarah, sistem dan mekanisme kerja, peraturan-peraturan, rekaman berwujud foto dan rekaman dengar, serta hasil studi *research*, dan catatan-catatan penting lainnya. Dokumen-dokumen yang diperoleh kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

**MATRIKS
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pengamalan ibadah shalat pada siswa di SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara.	Siswa & Ortu	Wawancara & Observasi
2.	Faktor yang mempengaruhi pengamalan ibadah shalat pada siswa di SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara, meliputi:		
	a. Lingkungan Sekolah	Siswa & Gr.	Wawancara & Observasi
	b. Lingkungan Masyarakat	Siswa & Ortu.	Wawancara & Observasi
	c. Lingkungan Keluarga	Siswa & Ortu.	Wawancara & Observasi

D. Prosedur Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu secara garis besarnya dibagi ke dalam dua tahapan, seperti:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan dilakukan beberapa kegiatan, seperti mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumenter, surat izin penelitian, dan perlengkapan-perengkapan lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah penyusunan instrumen dan kelengkapan lain selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah turun lapangan untuk mengumpulkan data. Pada tahapan ini ditempuh dengan riset lapangan, yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung pada SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara. Di dalam riset lapangan ini, dimulai dari orientasi lapangan, kemudian melakukan wawancara, dan observasi. Untuk menambah reliabilitas dan validitas data, maka dilakukan dokumentasi dari penulis. Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik sumber lisan (hasil wawancara), tulisan (pustaka dan dokumentasi), maupun data observasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data sebelumnya. Sesungguhnya untuk menjaga eksistensinya, analisis data dilakukan secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa teknik analisis dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan untuk diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal yang paling penting sehingga disusun secara sistematis agar mudah untuk dikendalikan. Pada tahap ini, penulis melakukan penyederhanaan setelah melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terkait data yang diperlukan, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah untuk mempermudah melakukan penggalian data berikutnya.

2. Display Data

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal, sehingga sulit untuk ditangani dan sukar untuk melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil simpulan yang tepat. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti melihat gambaran tersebut dilakukanlah display data sebagai penguat data yang akan disajikan. Langkah ini merupakan cara yang dilakukan peneliti, agar data yang telah diperoleh sebelumnya dapat

terlihat dengan jelas. Hal tersebut disajikan dalam bentuk matrik-matrik sebagai pendukung dalam melakukan penelitian.

3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang telah diperoleh sangat tentatif, kabur, dan diragukan. Oleh karena itu setelah menarik kesimpulan haruslah senantiasa melakukan verifikasi data selama penelitian berlangsung, agar menjamin kebenaran data yang disajikan. Langkah ini merupakan langkah terakhir kegiatan yang dilakukan peneliti dari pengumpulan data hingga pengolahan data, sehingga data yang disajikan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁶

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah bentuk upaya penyajian kebenaran akan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan fakta-fakta yang aktual. Menurut Lincoln dan Guba, terdapat lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, yaitu:

1. Menggali dan menafsirkan data,
2. Melakukan pengamatan secara terus menerus,
3. Melakukan triangulasi, baik dari sumber data ataupun informasi lain,
4. Mengadakan pengecekan anggota atau member-check, dan
5. Melakukan diskusi teman sejawat.⁷

Uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam mengabsahkan data atau memvaliditaskan data, maka Lincoln dan Guba, mengemukakan

⁶S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2003), Cet. Ke-3, h. 129-130.

⁷Yvonna S. Linclon dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (California: SAGE Publications, 1985), h. 301.

lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, seperti menggali dan menafsirkan data, pengamatan secara terus menerus, melakukan triangulasi terhadap data ataupun informasi lain, mengecek anggota atau member-check, dan mendiskusikan terhadap teman sejawad.

Jadi, dalam mencari keabsahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan kelima teknik tersebut untuk menemukan keabsahan atau kevaliditasan mengenai data yang meliputi pengamalan ibadah shalat pada siswa di SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor yang mempengaruhi pengamalan ibadah shalat pada siswa di SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara.